

Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Pemanfaatan Dana Swakelola Desa di Desa Talibeng Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem

Assistance for Increasing Women's Participation in the Utilization of Village Self-Management Funds in Talibeng Village, Sidemen District, Karangasem Regency

Supriyanti^{1*}, Prabawati², Winaya³

^{12,3} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia

Email: supriyanti@unud.ac.id¹, prabawati@unud.ac.id², ketutwinaya14@yahoo.com

*Corresponding author: supriyanti¹ email: supriyanti@unud.ac.id

ABSTRAK

Peran Perempuan dalam pembangunan nasional sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi kemajuan pembangunan Nasional, Dengan diimplementasikan kebijakan tentang Desa memberi ruang partisipasi dalam pembangunan ditingkat desa baik penyelenggaraan pembangunan maupun pengelolaan keuangan. Sesuai dengan kebijakan tentang Desa mendorong dalam pelaksanaan Pemerintah Desa lebih mandiri dalam pembangunan Desa. Sehingga Undang-Undang tersebut sudah dijelaskan mengenai kesetaraan gender untuk terwujudnya Pembangunan yang Demokratis dalam pemerintahan Desa. Tujuannya dalam pembangunan desa dengan kesetaraan Gender. Manfaat Kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat memberikan kegiatan peranan perempuan dalam partisipasi pengelolaan anggaran, dan memberdayakan potensi perempuan melalui kegiatan pengelolaan anggaran. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa kaum perempuan di Desa Talibeng mampu meningkatkan partisipasinya dalam hal perencanaan anggaran terkait Dana Desa sehingga kaum perempuan juga mampu menyampaikan aspirasinya untuk membentuk kegiatan-kegiatan program desa yang berorientasi kepada kebutuhan kaum perempuan, selain itu pihak Desa yang mana dalam hal ini berperan sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat juga mampu memberikan wadah atau kesempatan seluas-luasnya untuk melibatkan partisipasi perempuan pada saat musyawarah rencana pembangunan.

Kata Kunci: Perencanaan, Perempuan, Partisipasi, Keuangan Desa.

ABSTRACT

The role of women in national development is very much needed in influencing the progress of national development. By implementing policies on villages, it provides space for participation in development at the village level both in the implementation of development and financial management. In accordance with the policy on Villages, it encourages the implementation of Village Government to be more independent in Village development. So that the Law has explained about gender equality for the realization of Democratic Development in the Village government. The goal is village development with gender equality. Benefits Activities in the implementation of this service can provide activities for the role of women in participation in budget management, and empower women's potential through budget management activities. The results of the implementation of this service show that women in Talibeng Village are able to increase their participation in budget planning related to Village Funds so that women are also able to convey their aspirations to form village program activities that are oriented to the needs of women, in addition to which the Village This acts as a medium for channeling community aspirations as well as being able to provide the widest possible platform or opportunity to involve women's participation during development planning deliberations

Keywords: Planning, Women, Participation, Village Finance.

PENDAHULUAN

Bali merupakan daerah pariwisata yang sebagian besar merupakan tolak ukur untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal ini menimbulkan ketimpangan perekonomian di beberapa daerah yang pendapatannya tidak berfokus pada pariwisata. Keberadaan desa dengan keluarga miskin menjadi salah satu tanda ketimpangan perekonomian di Bali. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Karangasem untuk mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Pemerintah desa dan masyarakat desa mempunyai tanggungjawab dalam penanggulangan kemiskinan. Pembangunan desa masalah kesejahteraan dan pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan pengembangan fasilitas administrasi serta tenaga kerja yang ada pada pemerintahan di Desa. Proses pembangunan harus partisipatif dengan mengembangkan swadaya dalam kegotong-royongan.

Pemberdayaan desa di mulai dari peningkatan ekonomi keluarga. Selama ini secara tradisional kaum pria lebih banyak memberikan sumbangan kepada perekonomian dalam keluarga. Namun guna meningkatkan perekonomian dalam keluarga itu sendiri, kaum wanita yang dalam hal ini terhimpun dalam organisasi PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) di tingkat banjar. Hal ini bisa dilakukan dengan memberdayakan ibu-ibu di tiap keluarga untuk mulai melakukan Partisipasi anggaran.

Pentingnya peran serta masyarakat dan kontribusinya terhadap peningkatan perekonomian secara global, dimulai dari peningkatan ekonomi dalam keluarga. Selama ini secara tradisional kaum pria menjadi penyokong terbesar dalam

perekonomian keluarga. Namun di era globalisasi dan persamaan hak, maka diharapkan kaum wanita dalam keluarga pun mampu untuk berperan serta membantu perekonomian keluarga.

Oleh karena itu kegiatan yang diinginkan agar bisa terprogram dengan baik menjadi salah satu cara bagi mereka untuk dapat meningkatkan perekonomian dan sekaligus menjadi penggerak perekonomian di masyarakat. Berdasarkan fenomena maka tim melakukan Kegiatan pengabdian dengan judul Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Pemanfaatan Dana Swakelola Desa di Desa Talibeng Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem.

METODE

Kegiatan pengabdian indeks bagi masyarakat di Desa Talibeng Kabupaten Karangasem mengenai pemberdayaan rumah tangga miskin melalui pemberdayaan ibu rumah tangga untuk mengembangkan kegiatan Pendampingan Partisipasi penyusunan anggaran. Adapun metode pelaksanaan atau tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Survey
2. Pemetaan kondisi masyarakat
3. Tahap Pemberdayaan
 - 1) Sosialisasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Talibeng Karangasem dan desa adat (pakraman) berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat.
 - 2) Setelah mengetahui jumlah rumah tangga miskin, kemudian melakukan pelatihan dan pemberdayaan kepada rumah tangga miskin tersebut.
 - 3) Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat miskin melibatkan

pelaku usaha terutama berkaitan dengan para penggiat kerajinan daur ulang.

- 4) Membentuk kelompok masyarakat dalam mendukung pembangunan desa dalam mengembangkan usaha desa. Kelompok ini melibatkan seluruh komponen masyarakat termasuk masyarakat miskin yang telah mengikuti pelatihan.
- 5) Tahapan Monitoring dan Evaluasi
- 6) Kegiatan pendampingan dan evaluasi pasca tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dengan Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Pemanfaatan Dana Swakelola Desa di Desa Talibeng Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem dilakukan dalam tiga tahap, Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 15 Juli 2019 yang bertempat di Kantor Desa Talibeng. Peserta berjumlah 50 orang yang terdiri dari ibu-ibu kader posyandu dan staf Kantor Kepala Desa Talibeng, Karangasem beserta mahasiswa/I Universitas Udayana.

Kegiatan pengabdian dilakukan pada pukul 09.00 dan berakhir hingga pukul 14.00. Adapun kegiatan ini berisi pembekalan materi yang diberikan oleh pembicara langsung dari Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu oleh Ni Putu Anik Prabhawati, S.IP., M.AP. Peserta diberikan pengarahan mengenai partisipasi perempuan dalam perencanaan anggaran dana desa. Selain itu peserta juga dibekali dengan pemaparan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dana desa seperti

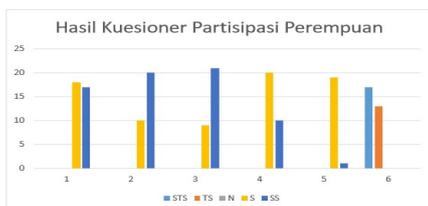
tujuan, sumber-sumber pendapatan dana desa, dan lain-lain.

Pengabdian mulanya di isi dengan sambutan dari Kepala Desa Talibeng, Karangasem dilanjutkan dengan sambutan dan pembukaan acara dari Ketua Panitia Pengabdian. Setelah itu langsung dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai peran perempuan dalam perencanaan anggaran Dana Desa oleh pembicara. Beliau memaparkan pengetahuan umum yang berkaitan dengan Dana Desa seperti sumber Dana Desa, tujuan adanya dana desa, perencanaan pembangunan desa, asas pengelolaan keuangan desa, serta pentingnya partisipasi perempuan dalam perencanaan dana desa. Dalam pemaparan materi tersebut juga diselipkan video mengenai tingkat partisipasi perempuan di Indonesia dalam hal perencanaan Dana Desa yang tergolong masih sangat minim.

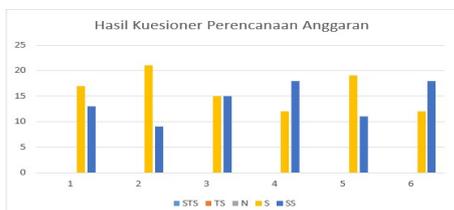
Di tengah sesi pemaparan materi juga diisi dengan pemberian kuisisioner kepada kaum perempuan yang hadir khususnya ibu-ibu kader posyandu dan beberapa staf pegawai di Kantor Kepala Desa Talibeng. Kuisisioner tersebut menanyakan mengenai tingkat partisipasi perempuan di Desa Talibeng dalam perencanaan anggaran Dana Desa. Berdasarkan hasil kuisisioner tersebut didapatkan hasil bahwa jika dilihat dari segi partisipasi perempuan, keterlibatan perempuan di Desa Talibeng sudah tergolong cukup baik, hal ini dilakukan dalam bentuk menyumbangkan pendapat atau gagasan dalam rapat, maupun ikut serta aktif dalam kegiatan posyandu, mereka setuju bahwa keterlibatan perempuan dapat memperlancar pembangunan ekonomi di desanya. Jika dilihat dari tingkat partisipasi kelompok perempuan yang terlibat dalam

perencanaan anggaran mencapai 40%. Sedangkan jika dilihat dari segi perencanaan anggaran, kelompok perempuan di Desa Talibeng mengaku puas atas hasil perencanaan dengan porsi kegiatan untuk kaum perempuan mencapai 40%. Kegiatan pengabdian ditutup dengan sesi pertanyaan. Acara ditutup dengan pemberian plakat sebagai bentuk kenang-kenangan dan ucapan terima kasih baik kepada pembicara dan juga kepada Kepala Desa Talibeng, Karangasem serta acara foto bersama dengan seluruh peserta yang hadir.

Berikut ini di tampilkan hasil kuesioner partisipasi perempuan di Desa Talibeng dalam bentuk diagram yang telah diisi oleh 30 orang responden



Berikut ini di tampilkan hasil kuesioner mengenai perencanaan anggaran di Desa Talibeng dalam bentuk diagram yang telah diisi oleh 30 orang responden.



Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian dilaksanakan bulan Juni 2019.



Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Jadwal dengan Kepala Desa tahun 2019



Proses Pelaksanaan Kegiatan
Pendampingan tahun 2019

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari segi partisipasi perempuan, keterlibatan perempuan di Desa Talibeng sudah tergolong cukup baik, hal ini dilakukan dalam bentuk menyumbangkan pendapat atau gagasan dalam rapat, maupun ikut serta aktif dalam kegiatan posyandu, mereka setuju bahwa keterlibatan perempuan dapat memperlancar pembangunan ekonomi di desanya. Jika dilihat dari tingkat partisipasi kelompok perempuan yang terlibat dalam perencanaan anggaran mencapai 40%.

Sedangkan jika dilihat dari segi perencanaan anggaran, kelompok perempuan di Desa Talibeng mengaku puas atas hasil perencanaan dengan porsi kegiatan untuk kaum perempuan mencapai 40%.

Pemerintah Desa dan kaum perempuan di Desa Talibeng mampu bekerja sama dengan baik dan seimbang maka hal ini juga akan berdampak terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya perempuan di Desa Talibeng, mengingat keberadaan perempuan yang memegang peranan penting sebagai ibu bangsa dan sebagai pendidik utama bagi putra-putrinya, oleh karena itu keberadaan program-program kerja desa yang berorientasi kepada kebutuhan kaum perempuan juga sangat diperlukan sebab berpengaruh terhadap potensi Desa tersebut.

Selain itu juga Desa berperan sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat juga mampu memberikan wadah atau kesempatan seluas-luasnya untuk melibatkan partisipasi perempuan pada saat Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) guna membahas mengenai rencana kerja pembangunan desa yang berorientasi kepada kebutuhan perempuan selama 1 tahun kedepan dan seterusnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syofian, S., Sujianto, S., & Handoko, T. (2020). Modal Sosial Kelembagaan Petani Karet di Kabupaten Kuantan Singingi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 52-59.
- [2] Budiyanto, Eko, 2013. Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [3] Creswell, John. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Desain*. New Delhi : Sage Publication Ltd.
- [4] Mardiasmo. 2014. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta :
- [5] Andi. Ulum, Ihyaul. 2012. Audit Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta : PT Bumi Aksara.